

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia memainkan peran utama dalam kemajuan zaman. Karena pemikiran manusia dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan hidup mereka adalah sumber perkembangan dunia saat ini. Untuk mencapai cita-cita perusahaan, karyawan adalah masalah terpenting. Karyawan adalah bagian penting dari perusahaan untuk menciptakan produk unggul yang tinggi, dan penanganan yang salah dari manajemen dapat menghambat pencapaian perusahaan.

Disiplin adalah salah satu dari banyak komponen yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Di sini, disiplin berarti mematuhi aturan perusahaan, sehingga seseorang dapat mematuhi serta memahami tanggung jawabnya. Kedisiplinan karyawan menunjukkan rasa tanggung jawab mereka atas apa yang telah mereka lakukan. Perusahaan akan memiliki karyawan yang menghargai waktu, efisien, dan bertanggung jawab jika ada aturan kerja yang diterapkan. Didisiplinkan kerja sebagai sikap atau perilaku seorang karyawan yang selalu taat, menghargai, dan menghormati berbagai aturan dan norma organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Kebiasaan kerja yang baik menunjukkan rasa tanggung jawab seseorang atas tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Menurut (Andriyani et al., 2020), hal ini memperkuat etos kerja, meningkatkan kinerja kerja, dan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Disiplin adalah kekuatan yang berkembang dalam tubuh pegawai yang memungkinkan mereka secara sukarela

menyesuaikan diri dengan keputusan, peraturan, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan perilaku dan keputusan mereka di tempat kerja (Wangdra, n.d.).

PT. Satria Global Persada menghadapi masalah disiplin karyawan yang rendah. Banyak karyawan datang terlambat, melanggar aturan berpakaian, mengabaikan alat keselamatan, dan masalah lainnya. Karyawan itu sendiri harus sangat memperhatikan hal ini. Loyalitas karyawan adalah faktor yang sangat berdampak pada peningkatan kinerja pekerja. Bagaimana karyawan bertindak menunjukkan dukungan dan kepatuhan mereka kepada perusahaan dalam situasi baik maupun buruk.

Tabel 1. 1 Data Absensi Karyawan PT SATRIA GLOBAL PERSADA

Rekapitulasi Absensi Pegawai PT. SATRIA GLOBAL PERSADA Pada Bulan Mei - Oktober 2023									
No.	Bulan	Jumlah	Absensi				Terlambat	Kehadiran	Ketidakhadiran
			Sakit	Izin	Alpha	Terlambat	%	%	%
1	Mei	100	7	4	2	8	8%	87%	13%
2	Juni	100	5	3	4	6	6%	88%	12%
3	Juli	100	4	5	1	10	10%	90%	10%
4	Agustus	100	6	4	3	5	5%	87%	13%
5	September	100	5	6	2	7	7%	87%	13%
6	Oktober	100	7	5	3	9	9%	85%	15%
Total			34	27	15	45			

Sumber : HR PT SATRIA GLOBAL PERSADA

Menurut tabel 1.1, peneliti melihat bahwa jumlah pegawai yang memiliki tingkat kedisiplinan yang sedikit rendah dan dapat memengaruhi kinerja mereka. PT SATRIA GLOBAL PERSADA menghadapi sejumlah tantangan terhadap disiplin kinerja karyawan, termasuk keterlambatan, tidak memberikan penjelasan, dan tidak mematuhi peraturan perusahaan. Ketidakhadiran dan jadwal istirahat adalah bukti kedisiplinan. Meskipun perusahaan memberi istirahat satu jam,

karyawan tetap istirahat lebih dari itu. Beberapa pekerja melakukan hal-hal lain selain bekerja, seperti berbicara dengan rekan kerja dan bermain ponsel saat bekerja di luar waktu kerja.

Oleh karena itu, kurangnya kedisiplinan karyawan menyebabkan pekerjaan tidak selesai tepat waktu dan mengurangi efisiensi bisnis. Pekerjaan yang terlambat atau tidak selesai pasti akan melanggar peraturan perusahaan, menyebabkan kinerja tidak optimal dan menurunkan pencapaian tujuan yang diharapkan.

Segala aspek bagaimana orang bekerja dan dikelola secara maksimal di dalam perusahaan disebut sebagai sumber daya manusia. Tingkat loyalitas mempunyai dampak besar terhadap kinerja karyawan, dan perusahaan akan berjalan lebih baik jika mereka dapat mengendalikan tingkat loyalitas sebanyak mungkin. Hal ini dikarenakan tingkat loyalitas kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan karyawan bekerja pada suatu perusahaan. Loyalitas sangat penting bagi perusahaan atau institusi untuk menjaga pekerjaan dan kegiatan kerja tetap berjalan (Reiza Adelia Maulida, 2020). Setiap bisnis membutuhkan loyalitas, tetapi perusahaan harus membentuk loyalitas karyawan. Jika perusahaan ingin mempunyai karyawan yang loyal, karyawan diharuskan memiliki keinginan yang tinggi dan kemampuan, serta membuat lingkungan kerja yang ideal di mana mereka dapat bekerja dengan baik.

Perusahaan dapat mencapai standar perusahaan dan meningkatkan produktifitas dengan karyawan yang loyal. Hal ini dapat berdampak baik maupun buruk pada perusahaan, karena jika perusahaan memperlakukan karyawannya

dengan cara yang saling mendukung, loyalitas kerja akan meningkat, disisi lain jika memiliki loyalitas yang rendah dalam pekerjaan, perusahaan harus bertanggung jawab atas penyebaran penyakit. Karyawan yang setia akan mudah bekerja sama dengan orang lain, dapat menghormati pimpinan, mampu berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan perusahaan serta berpikiran terbuka dan menerima kritik untuk memperbaiki perusahaan kedepannya.

PT. Satria Global Persada mempunyai masalah dengan rendahnya rasa loyalitas kerja dan tanggung jawab karyawan, karena sering kali karyawan mengabaikan tugas yang belum selesai dan terkadang melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan.

Adapun permasalahan yang terjadi mengenai kinerja karyawan yakni konflik antar sesama karyawan dimana salah satu faktor yang memicu adalah komunikasi yang kurang lancar. Selanjutnya yakni menurunnya produktivitas. Perusahaan tidak bisa langsung menilai bahwasannya karyawan tersebut malas. Produktivitas bisa jadi menurun dikarenakan beban kerja yang tidak sesuai atau sesuai.

Pengaruh Disiplin Kerja dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Satria Global Persada adalah permasalahan penelitian yang menarik bagi penulis di PT. Satria Global Persada.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyak karyawan tidak hadir tepat waktu di PT. Satria Global Persada, yang berdampak negatif pada kinerja produktivitas mereka.

2. Beberapa karyawan mengabaikan tugas yang belum selesai dan terkadang mengerjakan tugas yang seharusnya tidak mereka lakukan.
3. Konflik yang terjadi pada sesama pekerja dan memicu komunikasi yang kurang lancar.

1.3 Batasan Masalah

1. PT. Satria Global Persada akan menjadi subjek penelitian karena perusahaan telah menerapkan peraturan absensi untuk mendisiplinkan karyawannya. Namun, karena masih ada yang terlambat, itu belum mencapai tingkat optimal.
2. Penelitian ini akan menyelidiki pengaruh disiplin kerja dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Satria Global Persada.
3. Objek penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Satria Global Persada.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah disiplin kerja memengaruhi kinerja karyawan PT. Satria Global Persada ?
2. Apakah loyalitas kerja memengaruhi kinerja karyawan PT. Satria Global Persada ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel disiplin kerja dan loyalitas kerja pada kinerja karyawan PT. Satria Global Persada ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja memengaruhi kinerja karyawan di PT. Satria Global Persada.
2. Bagaimana loyalitas kerja memengaruhi kinerja karyawan di PT. Satria Global Persada, dan
3. Bagaimana disiplin kerja dan loyalitas kerja memengaruhi kinerja karyawan di PT. Satria Global Persada.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat meningkatkan ide-ide yang mendukung kemajuan pengetahuan dan memberikan informasi tentang kinerja karyawan sehingga perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih penting tentang bagaimana memperlakukan karyawan di PT. Satria Global Persada.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pihak instansi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan dan pengambilan keputusan perusahaan mengenai disiplin kerja dan loyalitas kerja. Dengan demikian, perusahaan dapat memaksimalkan kinerja karyawan PT. Satria Global Persada.

2. Bagi pihak akademis

Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai panduan bagi para peniliti dan orang lain yang membutuhkan informasi tentang disiplin kerja dan kesetiaan karyawan terhadap kinerja mereka di tempat kerja.

3. Bagi peneliti

Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang bagaimana menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam praktik dunia nyata.